

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang sudah dipaparkan, diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Desain pembelajaran kolaboratif *sharing* dan *jumping task* pada materi larutan elektrolit dan non elektrolit yang dirancang dalam 3 tahapan pembelajaran, yaitu tahap kegiatan pembuka, tahap kegiatan inti (*sharing 1*, *sharing 2* dan *jumping task*) dan tahap kegiatan penutup, dapat menumbuhkan profil aktivitas keterampilan berpikir kritis siswa.
2. Profil aktivitas keterampilan berpikir kritis siswa yang tumbuh dalam proses pembelajaran didasarkan pada 12 indikator berpikir kritis Ennis, (1985). Aktivitas keterampilan berpikir kritis yang muncul pada kegiatan pembelajaran kolaboratif *sharing* dan *jumping task* pada materi larutan elektrolit dan non elektrolit sebanyak 11 indikator dengan frekuensi tertinggi 90 kali (indikator mengajukan dan menjawab pertanyaan klarifikasi/tantangan) dan presentase jumlah siswa tertinggi yang menunjukkan aktivitas keterampilan berpikir kritis sebesar 82,75%. Dan frekuensi terendah 2 kali (indikator mengidentifikasi asumsi) dan presentase jumlah siswa terendah yang menunjukkan aktivitas keterampilan berpikir kritis sebesar 6,89%

5.2 Implikasi

1. Melalui implementasi desain pembelajaran kolaboratif *sharing* dan *jumping task* pada materi larutan elektrolit dan nonelektrolit, dapat membuka wawasan guru bahwa banyak fenomena yang dekat dengan kehidupan mengenai konsep larutan elektrolit dan nonelektrolit, banyak bahan-bahan kimia yang sering di temukan sehari hari dapat digunakan sebagai bahan kimia alternatif seperti larutan garam dapur, larutan cuka, larutan gula, air aki dan yang lainnya untuk melaksanakan praktikum pada konsep larutan elektrolit dan nonelektrolit, agar konsep yang memiliki sifat abstrak contoh konkrit dan sulit bagi siswa ini dapat dikontekstualisasikan lebih menyenangkan dan bermakna.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, penulis merekomendasikan hal-hal sebagai berikut:

1. Menurunkan level kesulitan pada tugas yang diberikan di tahap kegiatan jumping, tentang mencari hubungan antara konsentrasi dengan daya hantar listrik larutan, karena siswa kelas 10 di awal semester genap belum mempelajari materi konsentrasi yang terdapat pada bab stoikiometri, jika dilihat berdasarkan silabus kurtilas revisi 2018.
2. Mencari contoh-contoh konsep larutan elektrolit dan non elektrolit yang banyak ditemukan dalam kehidupan sehari-hari yang lebih menarik, agar siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran sehingga guru dapat membelajarkan siswa melalui kegiatan belajar bermakna yang menghubungkan pengetahuan awal siswa dengan informasi baru yang akan diterima.